

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. B. (2012). *Membangun Kreativitas Pustakawan di Perpustakaan*. 06(02).
- Abdullah. (2004a). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*. Pustaka Imam Syafi'i.
- Abdullah. (2004b). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Pustaka Imam Syafi'i.
- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Al-Bukhari. (2002). *Jami' Shahih*. Dar Ibnu Katsir.
- Al-Bukhari, I. (2005). *Adabul Mufrad*. Darul Hadis.
- Amin, H., Ahmad, A., & Mahadir, M. S. (2021). Membangun Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Suatu Kajian Pustaka. *Raudhah Proud to Be Profesional: Journal Tarbiyah Islamiyah*, 6(1), 46–61.
- Ammar, M. A. E. (2020). *Guru PAI Implementasi Kompetensi Kepribadian* (Ammar Muhammad Azwar Effendi (ed.); Cetakan I).
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>
- Arfina, A. (2021). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemberian Reward Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang*. Institut Agama Islam Parepare.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Halim Purnomo dan Husnul Khitimah Abdi. (2012). *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. <https://s3ppi.ummy.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/Naskah-Buku->

Reward-dan-Punishment.pdf

Hamka. (2007). *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Imam An-Nawawi. (2014). *Syarah Sahih Muslim/ Imam an-Nawawi*. 789.

Ismail, S., & W, S. (2023). Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(3), 10399–10408. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1939>

Iva Inayatul Ilahiyah, & Muhammad Nur Salim. (2019). Karakteristik Kepemimpinankhulafaar-Rasyidin. *EL-Islam*, 1(1), 16–19.

Julaiha, J. (2022). *Buku Daras Al-Hadis* (Cetakan I). CV. Haura Utama.

Junaidi, J. (2019). Konsep Reward and Punishment (Kajian dari sisi Penerapan Pendidikan Moral). *At-Tarbawi*, 6, 242–261. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v6i2.1286>

Kadir, A. (2018). Akademika: Vol. 14 No. 1 Juni 2018 1. *Akademika*, 14(1), 1–19.

Kemenag. (2009).

Kemenag. (2019). *Terjemah Al Qur'an Kemenag*.

Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Agus, S., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 1–119. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

Kusumastuti, A. dan A. M. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. A. dan Sukarno (Ed.)).

Lestari, I. &, & Zakiah, L. (2019). Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran. In *Erzatama Karya Abadi* (Issue Juni).

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.36412/ce.v2i2.772>
- Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin. (2010). *Syarah Shahih Al-Bukhari*. Darus Sunnah.
- Muslim. (2016). *Jami' Shahih Muslim*.
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>
- Nurul Tri Khofifa, Adisel, N. L. (2022). Bentuk-Bentuk Hadiah (Reward) Dan Penerapannya Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Kota Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(2), 1–12. <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/408>
- Proses, D., Belajar, K., & Di, M. (2009). *Peningkatan kemampuan dan kreativitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas*. 2.
- R, R., Alang, S., & Rahman, U. (2021). Pelaksanaan Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 13 Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 104. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.26464>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Relisa, Murdiyningrum, Y., & Lismaynati, S. (2019). Kreativitas Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sari, D. R., & Jarkawi, J. (2022). Kreativitas Guru Dalam Pendidikan. *PROCEEDING: Islamic University Of Kalimantan*, 59–64. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/6697%0Ahttps://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/download/6697/3648>
- Setiawan, W. (2017). Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam. *AL-MURABBI:*

*Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 184–201.  
<https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3171>

Setyawan, D. A. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 9–17.

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati.

Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori dan Praktik. In *Perdana Publishing*.

Siti, K. (2023). *Penerapan Reward and Punishment Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTS Al-Muhajirin Panjang*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.

Sukmayanti, E., Hidayat, N., & Herfina, H. (2021). Penguatan Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 96–101. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4239>

Yulan, P. S. (2020). *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Purwokerto*. IAIN Purwokerto.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I. Lembar Observasi

#### Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil observasi mahasiswa kepada Guru di sekolah tujuan penelitian.
2. Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.
3. Memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak ( Jika Ya termasuk baik, jika Tidak termasuk kurang baik).
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikan lebih baik.

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Variasi <i>Reward</i> : Apakah guru PAI menggunakan variasi dalam pemberian <i>reward</i> . Apakah ada upaya untuk menyesuaikan jenis dan nilai <i>reward</i> dengan kebutuhan siswa.	✓	
2.	Perilaku Siswa: Dengan adanya pemberian <i>reward</i> siswa-siswi di SMP Swasta Sabilina antusias belajar Pendidikan Agama Islam.	✓	
3.	Partisipasi : Apakah pemberian <i>reward</i> meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Apakah lebih banyak siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kelas?	✓	
3.	Apakah terdapat perbedaan sebelum diberikan <i>reward</i> dan sesudah diberikan <i>reward</i> ?	✓	
4.	Apakah pemberian <i>reward</i> ini menjadikan siswa-siswi di SMP Swasta Sabilina Tembung semangat?	✓	

## Lampiran II. Lembar Pedoman Wawancara

### A. Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana pendapat Bapak tentang pemberian *reward*?
2. Apakah Bapak sering memberikan *reward* kepada peserta didik?
3. *Reward* seperti apa yang Bapak berikan kepada peserta didik?
4. Bagaimana cara Bapak memberikan *reward* kepada peserta didik?
5. Kapan dan dalam rangka apa biasanya Bapak memberikan *reward* kepada peserta didik?
6. Diantara *reward* yang Bapak berikan kepada peserta didik, *reward* apa yang paling disenangi oleh peserta didik?
7. Menurut Bapak apakah dengan teknik pemberian *reward* yang bapak berikan ini berdampak positif bagi peserta didik? Atau mungkin berdampak negatif bagi peserta didik?
8. Apakah dengan adanya pemberian *reward* yang Bapak berikan menjadikan peserta didik rajin dan semangat dalam pembelajaran?
9. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah Bapak berikan *reward*?
10. Menurut Bapak apa sajakah faktor pendukung dari penerapan pemberian *reward* kepada peserta didik?
11. Menurut Bapak apa saja faktor penghambat dari penerapan pemberian *reward* kepada peserta didik?

### B. Pedoman Wawancara Siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang *reward*?
2. Apakah dalam pembelajaran sehari-hari Ibu/Bapak guru pernah melaksanakan *reward*?
3. *Reward* apa yang sering dilaksanakan oleh Ibu/Bapak guru di dalam kelas?
4. Bagaimana cara Ibu/Bapak guru memberikan *reward* kepada peserta didik?
5. Menurut anda apakah pemberian *reward* kepada peserta didik memiliki dampak positif?
6. Menurut anda apakah pemberian *reward* kepada peserta didik ini juga memiliki dampak negatif?
7. Menurut anda apakah ada faktor penghambat dalam pemberian *reward* di dalam kelas?

8. Menurut anda apa faktor pendukung pelaksanaan pemberian *reward* yang dilaksanakan guru pada pembelajaran di dalam kelas?
9. Apakah dengan adanya *reward* yang diberikan guru anda menjadi lebih semangat belajar?
10. Apakah anda menyukai cara guru dalam memberikan *reward*?



### Lampiran III. Hasil Wawancara Guru PAI SMP Swasta Sabilian Tembung

1. Nama Informan : Rio Amanda, S.Pd  
 Guru kelas : VII  
 Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024  
 Pukul : 08.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

Peneliti :	Assalamualaiku Pak, pertama sekali perkenalkan nama saya Nurhayati Bako jurusan PAI UINSU, saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan terkait bagaimana kreativitas bapak dalam menerapkan pemberian reward dalam pembelajaran sehari-hari, yang pertama bagaimana pendapat bapak mengenai pemberian <i>reward</i> ?
Informan :	Baik langsung saya jawab ya, <i>reward</i> ini kan sebuah penghargaan yang diberikan guru terhadap siswa, jadi tujuan <i>reward</i> ini sangat bagus, hendaknya seorang guru itu seperti itu karna apa, jika kita memberikan <i>reward</i> sehingga antusias belajar siswa jadi lebih baik, jadi pendapat saya mengenai <i>reward</i> ini sangat bagus untuk diterapkan di dalam kelas.
Peneliti :	Selanjutnya pak, apakah Bapak sering memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Saya jarang memberikan <i>reward</i> , tetapi pernah saya berikan kepada siswa berupa apabila bisa menjawab pertanyaan dari saya, saya berikan nilai A+ ,yang kedua saya juga pernah memberikan uang jajan kepada peserta didik yang bisa menjawab quiz dari saya.
Peneliti :	Berarti yang bapak berikan ialah <i>reward</i> nilai dan <i>reward</i> hadiah begitu ya pak, nah selanjutnya pak bagaimana cara Bapak memberikan <i>Reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Saya melaksanakannya di akhir pembelajaran dan melakukan evaluasi berupa tanya jawab dan sering juga saya hafalan surah pendek, asmaul husna dan hafalan sholat. Bagi siswa yang bisa menghafal dan menjawab pertanyaan saya akan saya berikan <i>reward</i> .

Peneliti :	Kapan dan dalam rangka apa biasanya Bapak memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Biasanya saya memberikan <i>reward</i> itu pada saat quiz dan pada saat selesai anak-anak tersebut mengerjakan tugas mereka yang saya berikan berupa <i>reward</i> nilai.
Peneliti :	Diantara <i>reward</i> yang Bapak berikan kepada peserta didik, <i>reward</i> apa yang paling disenangi oleh peserta didik?
Informan :	<i>Reward</i> yang paling disenangi peserta didik itu berupa hadiah, karna dengan hadiah tersebut mereka antusias belajar, itu memotivasi. Jika satu orang siswa mendapatkan <i>reward</i> hadiah siswa yang lainnya menjadi termotivasi dan tertantang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan.
Peneliti :	Menurut Bapak apakah dengan teknik pemberian <i>reward</i> yang bapak berikan ini berdampak positif bagi peserta didik? Atau mungkin berdampak negatif bagi peserta didik?
Informan :	Menurut saya <i>reward</i> atau penghargaan ini sangat berdampak positif, mengapa saya katakan demikian karena seorang guru itu menginginkan peserta didiknya antusias belajar, yang kedua seorang guru itu menginginkan peserta didiknya mengerti apa yang dia ajarkan. Metode pemberian <i>reward</i> ini sehingga siswa itu tertarik dengan materi yang diajarkan. Jadi penerapan pemberian <i>reward</i> menurut saya sangat berdampak positif bagi peserta didik.
Peneliti :	Apakah dengan adanya pemberian <i>reward</i> yang Bapak berikan menjadikan peserta didik rajin dan semangat dalam pembelajaran?
Informan :	Pasti senanglah mereka, karna apa, itu motivasi untuk mereka sebenarnya.
Peneliti :	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah Bapak berikan <i>reward</i> ?
Informan :	Lebih meningkat, dengan adanya <i>reward</i> sebab mereka senang, dengan senangnya mereka semakin giat mereka belajar.
Peneliti :	Menurut Bapak apa sajakah faktor pendukung dari penerapan pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik?

Informan :	Faktor pendukungnya, guru memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik dan guru diberikan <i>reward</i> juga dari kepala sekolah, jadi faktor pendukung supaya cerdas dan semangat anak-anak tersebut dalam pembelajaran, guru nya terlebih dahulu semangat mengajar sehingga berdampak baik kepada peserta didik dan peserta didik tadi pun semangat dalam pembelajaran.
Peneliti :	Selanjutnya pak, menurut Bapak apa saja faktor penghambat dari penerapan pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Faktor penghambat nya juga menurut saya Kembali ke Yayasan kepada gurunya karna, selayaknya guru diapresiasi terlebih dahulu diberikan <i>reward</i> , sehingga si guru tadi dapat menerapkannya kembali kepada peserta didik.

2. Nama Informan : M. Suleman Nasution, S.Pd.I  
 Guru kelas : VIII  
 Hari/Tanggal :Senin, 10 Juni 2024  
 Pukul : 13.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

Peneliti :	Assalmualaikum Pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Nurhayati Bako dari prodi PAI UINSU, saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai kreativitas guru dalam pemberian reward pada pembelajaran PAI di SMP Swasta Sabilina Tembung ini, yang pertama pak, bagaimana pendapat bapak mengenai pemberian <i>reward</i> ?
Informan :	Iya Waalaikumsalam ya terimakasih nak, Kalau menurut saya sangat sesuai dengan konsep Al-Qur'an, dalam Al-Qur'an banyak ayat yang bercerita tentang <i>reward</i> , dalam ayat yang lebih luas disebut dengan " <i>basyiro</i> " dan " <i>isyaroh</i> ". Setiap kegiatan yang diujungnya kita ingin mendapat sesuatu harus diberikan <i>reward</i> dia jika kita ingin hasilnya maksimal. Seperti firman Allah " <i>Fabassyiril ladzina amanu wa absyiru</i>

	<i>bil jannatillati basyiro wa nadziro</i> ”, jadi sangat sesuai dengan Al-Qur’an, apalagi kita dalam pendidikan itu tidak bisa lepas dari konsep Al-Qur’an.
Peneliti :	Baik, selanjutnya pak, apakah Bapak sering memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik pada pembelajarn PAI di dalam kelas?
Informan :	Tergantung pembelajarannya, kadang-kadang setiap tugas yang mereka selesaikan saya berikan <i>reward</i> berupa nilai, jangan kita berikan peserta didik tugas tapi kita sebagai guru tidak berikan nilai sebagai bentuk <i>reward</i> -nya, efeknya mereka akan malas lagi nanti mengerjakannya, “ahh gausalah ngerjain tugas, gak pernah pun dikasi nilainya” , nah begitu contohnya.
Peneliti :	Jadi <i>reward</i> yang paling sering bapak berikan kepada peserta didik yaitu nilai <i>reward</i> begitu ya pak, nah selanjutnya bagaimana cara Bapak memberikan <i>Reward</i> kepada peserta didik?
Informan ;	Kalau saya setiap saya selesai memberikan tugas, saya memberikan <i>reward</i> nilai tadi dan ada jugak misalnya dalam proses pembelajaran seorang anak mampu mengkomunikasikan kembali apa yang kita sampaikan, nah disitulah saya memberikan <i>reward</i> contohnya berupa tepuk tangan kan itu termasuk <i>reward</i> ya.
Peneliti :	Kapan dan dalam rangka apa biasanya Bapak memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Tidak ada terjadwal sebenarnya di awal, di tengah atau di akhir semester, karna <i>reward</i> ini beriringan dalam proses pembelajaran jadi biasa diberikan kapan saja.
Peneliti :	Menurut Bapak diantara <i>reward</i> yang Bapak berikan kepada peserta didik, <i>reward</i> apa yang paling disenangi oleh peserta didik?
Informan :	Kalau berbicara tentang menyenangkan ini bentuknya abstrak tidak dapat di ukur, kadang-kadang kita memberikan <i>reward</i> yang bagus menurut kita tapi tidak menyenangkan bagi peserta didik tersebut, tapi kadang-kadang kita hanya memuji apa yang mereka kerjakan dan sampaikan itu saja sudah membuat mereka senang.

Peneliti :	Selanjutnya menurut Bapak apakah dengan teknik pemberian <i>reward</i> yang bapak berikan ini berdampak positif bagi peserta didik? Atau mungkin berdampak negatif bagi peserta didik?
Informan :	Dampak positifnya mereka termotivasi untuk belajar , mereka antusias mengerjakan tugas-tugas berikutnya. Sifat <i>reward</i> itu jadi memberi sugesti kepada pesera didik. Dampak negatif nya adalah ada teman-teman yang lain mungkin tidak mendapat <i>reward</i> yang sama muncul sikap minder terhadap teman-temannya, peserta didik menyikapinya dengan negatif.
Peneliti :	Apakah dengan adanya pemberian <i>reward</i> yang Bapak berikan menjadikan peserta didik rajin dan semangat dalam pembelajaran?
Informan :	Kalau konsep kita memberikan <i>reward</i> kan sudah pasti kita ingin peserta didik termotivasi belajar , dan yang belum dapat nilai atau <i>reward</i> lainnya pasti ada dibenaknya “aku kapan ya”, begitu jadi semangat lah dia. Jadi menurut saya <i>reward</i> ini mampulah mendorong semangat peserta didik dan akhirnya menjadi terpacu dan rajinlah dia belajar.
Peneliti :	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah Bapak berikan <i>reward</i> ?
Informan :	Ya itu tadi, karna semangat tadi jadi hasilnya pun baik lah.
Peneliti :	Selanjutnya pak, menurut Bapak apa sajakah faktor pendukung dari penerapan pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Faktor pendukung nya pertama, mood seorang guru menentukan penerapan pemberian <i>reward</i> , karna seorang guru jika hendak mengajar harus lepas dari masalah yang dihadapinya secara personal tidak boleh dibawa kedalam kelas karna dapat mempengaruhi cara mengajar seorang guru di dalam kelas, dan ketika ada anak yang berprestasi sulit bagi guru untuk memberikan penghargaan atau <i>reward</i> karna seorang guru tersebut tidak mood/suasana hatinya lagi tidak baik. Kedua, kemampuan siswa jika siswa tersebut tidak pantas diberikan <i>reward</i> atau tidak memiliki kemampuan nah bagaimana hendak melaksanakan penerapan pemberian <i>reward</i> ini. Ketiga, Kreativitas guru itu tadi dalam memberikan <i>reward</i> , kadang-kadang kita hanya berfokus pada <i>reward</i> yang berbentuk materi

	sedangkan untuk menyenangkan hati peserta didik tersebut <i>reward</i> abstrak berupa pujian ataupun yang lainnya tadi sebenarnya lebih penting.
Peneliti :	Menurut Bapak apa saja faktor penghambat dari penerapan pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Pertama, inisiatif guru kurang dalam memberikan berbagai penerapan metode pembelajaran. Kedua, jiwa kreativitas seorang guru tersebut kurang. Ketiga, Kondisi personal, kadang-kadang ada guru yang tidak pernah menerapkan pemberian <i>reward</i> karna hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar. Keempat, tidak adanya prestasi siswa yang hendak diberikan <i>reward</i> .

3. Nama Informan : OK.M.Chairan Afhara, M.Pd.I  
 Guru kelas : IX  
 Hari/Tanggal :Kamis, 20 Juni 2024  
 Pukul : 09.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

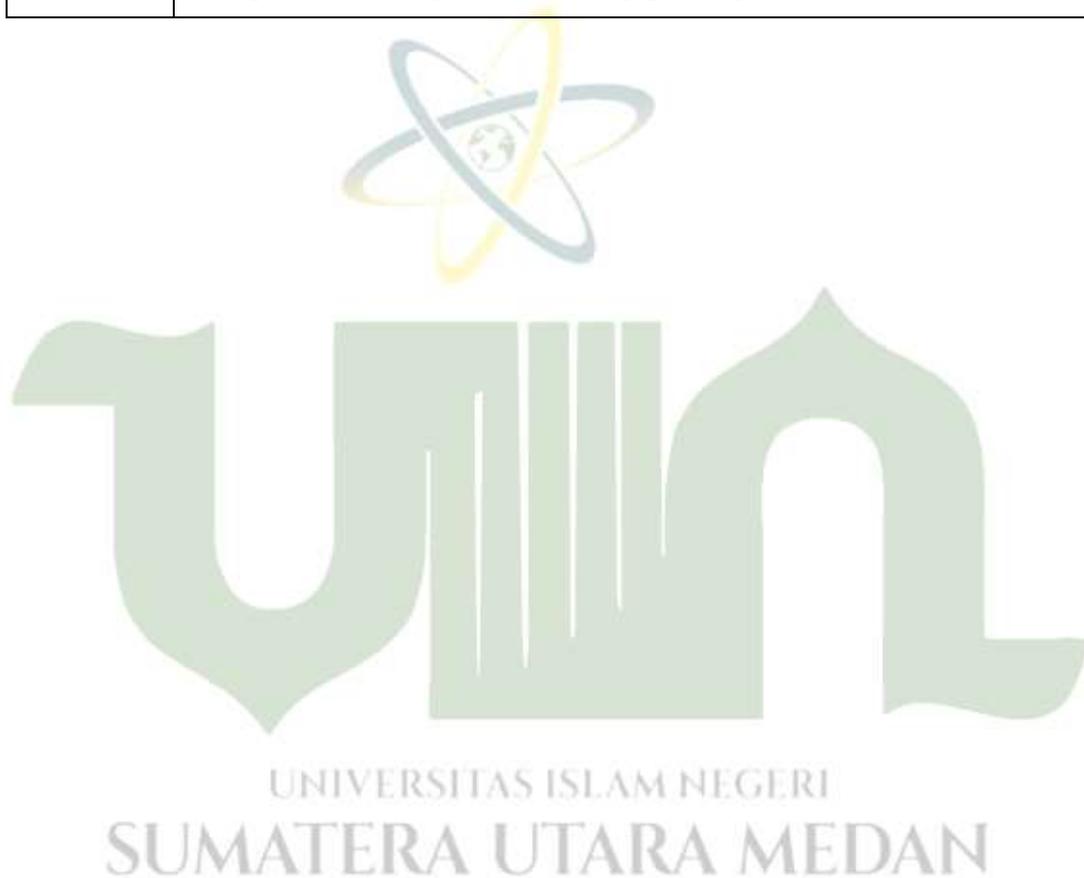
Peneliti :	Assalamualaikum Pak, perkenalkan nama saya Nurhayati Bako saya dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Prodi PAI. Saya ingin bertanya mengenai kreativitas pemberian <i>reward</i> yang dilaksanakan oleh Bapak sendiri di SMP Swasta Sabilina Tembung ini pak. Bagaimana pendapat bapak mengenai pemberian <i>reward</i> yang dilaksanakan pada mata Pelajaran PAI di kelas sehari-hari?
Informan :	Baik terimakasih kepada Nurhayati yang sudah hadir di sekolah ini, mudah-mudahan pertemuan ini berkah untuk Nurhayati dan saya sendiri dan menambah silaturahmi pastinya. Menyikapi dengan judul kreativitas pemberian <i>reward</i> sebenarnya ada satu lagi temannya yaitu <i>punishment</i> , nah berhubung karna berfokus pada <i>reward</i> saja jawabannya adalah hadiah, dalam strategi pembelajaran kita, sudah banyak strategi pembelajaran yang dibahas. Patinya <i>reward</i> ini dapat berbentuk verbal dan non-verbal berupa

	<p>lisan maupun tulisan dan lainnya, kalau berupa lisan bisa seperti memuji anak-anak dengan kalimat “sungguh anda luar biasa ya nak, semoga kamu menjadi orang yang lebih pintar dan cita-cita kamu tercapai” yang dapat menyenangkan hatinya. Jika berupa non-verbal dapat berupa nilai yang sifatnya mendongkrak hasil prestasi belajar. Secara umum <i>reward</i> itu diberikan karena sebab keberhasilan dan peningkatan dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik anak tersebut.</p>
Peneliti :	<p>Baik selanjutnya pak, apakah Bapak sering memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI sehari-hari?</p>
Informan :	<p>Pastinya seorang guru yang menguasai strategi pembelajaran maka wajib melakukan yang namanya pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. <i>Reward</i> wajib diberikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, ada buku karangan dengan judul “Standard Kelulusan Siswa”, bagaimana peserta didik di kelas mampu menjawab dan menyikapi pembelajaran dengan baik dan benar, jadi jika suatu ketika anak tersebut berhasil mampu memberikan kontribusi jawaban dan hasil sehingga guru wajib memberikan <i>reward</i>.</p>
Peneliti :	<p>Diantara <i>reward</i> yang bapak sebutkan yang berbentuk verbal dan non-verbal, <i>Reward</i> apa yang sering dilaksanakan Bapak di dalam kelas?</p>
Informan ;	<p>Biasanya pujian dan nilai, keduanya pasti ada karena selain agar siswa mendapatkan peningkatan berupa pengetahuan bagi dirinya, hal itu dapat menjadi perbandingan dengan peserta didik lainnya, “oh kenapa bisa dapat <i>reward</i>, kenapa dia nilainya bagus”, otomatis dapat memberikan motivasi dari pada siswa-siswa yang suatu ketika dia tidak mendapatkan <i>reward</i>, jadi memang kita sebagai guru itu harus bisa menguasai yang disebut dengan <i>multiple intelegensi</i>, disitu ada gaya belajar siswa, ada sistem pembelajaran siswa, ada bagaimana menyikapi begitu begitu banyak siswa, kita harus meneliti gaya belajar mereka termasuk strategi apa yang cocok mereka gunakan, jadi kita tau nih anak ini senangnya dengan visual atau audioterinya atau kinestetik maka disesuaikan dengan gaya belajar. Jadi bagaiman bentuk <i>reward</i> nya pasti yang pertama pujian dan nilai, ini tidak dapat ditinggalkan yang dua ini.</p>

Peneliti :	Selanjutnya pak, bagaimana cara bapak memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik, entah itu di awal pembelajaran, di tengah atau di akhir pembelajaran pak?
Informan :	Jadi ada strategi <i>microteaching</i> dalam teknik pembelajaran itu bisa di awal misalnya kita memberikan contohnya begini “anak-anak sekalian hari ini kta coba mengevaluasi pengetahuan sebelumnya”, nah itulah yang bis akita katakan “pada pertemuan yang lewat ada temanmu telah mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan hasil diskusi atau soal yang diberikan maka kita ucapkan selamat ya nak”, nah kita puji dia, jadi bisa di awal atau di akhir artinya kita melihat kondisi yang menurut kita anak itu tertarik atau tidak.
Peneliti :	Selanjutnya pak, kapan dan dalam rangka apa biasanya Bapak memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik? Di awal semester atau di akhir semester?
Informan :	Sebenarnya untuk memberikan <i>reward</i> itu bukan harus di awal semester atau di akhir semester, jadi kapan proses pembelajaran itu dimulai. Jadi seorang guru itu wajib memberikan motivasi yang tidak terputus artinya motivasi belajar ini tidak dilihat situasi, kapan kita memberikan pembelajaran disitu sudah mulai memberika <i>reward</i> berupa penghargaan, penilaian atas hasil belajar mereka bukan hanya di ujian saja tapi saat terjadinya interaksi, kalau bahasa Prof. Haji Chaidir Putra Dauly dalam buku dinamika Pendidikan itu ada nantinya transfer nilai dan transfer pengetahuan , disitu proses belajar berlangsung disitu sudah ada <i>reward</i> , itulah yang kalian amalkan hari ini artinya jika anak itu suatu ketika kita gak datang dicarinya kita berarti sudah berhasillah penerapan tersebut
Peneliti :	Diantara <i>reward</i> yang Bapak berikan kepada peserta didik, <i>reward</i> apa yang paling disenangi oleh peserta didik?
Informan :	Kalau dilihat darimana dan kapan atau mana yang cocok sebenarnya nilainya sangat tidak bisa di prediksi. Saya sebagai guru kurang lebih 20 tahun, di kampus juga 10 tahun lebih, sebenarnya sih penilaian itu gak bisa dilihat dari mana luan tapi yang pastiya apabila suatu ketika prestasi anak itu berhasil bisa nanti berupa ucapan tapi yang pasti untuk hasil dari SKL

	<p><i>reward</i> nya nanti di hasil raport, tapi yang pastinya senang atau tidaknya agak susah untuk di jawab. Tapi untuk menilai dari aspek hasil belajar diakhir pasti adalah nilai.</p>
Peneliti :	<p>Menurut Bapak apakah dengan teknik pemberian <i>reward</i> yang bapak berikan ini berdampak positif bagi peserta didik? Atau mungkin berdampak negatif bagi peserta didik?</p>
Informan :	<p>Dampak positif ini bisa berdampak positif kepada siswa dan bisa kepada si guru, kalau kepada siswa pasti, kita bisa melihat dari evaluasi Pendidikan atau standarisasi Pendidikan sehingga apabila siswa tersebut tampak berhasil SKL nya berarti guru telah berhasil dan siswa berhasil, namun suatu ketika apabila hasil dari pemberian tes berupa pembelajaran itu tidak berhasil maka guru wajib mengevaluasi kembali cara belajar dan cara mengajarnya, strategi yang cocok agar siswa semangat dan tertarik belajar.</p>
Peneliti :	<p>Apakah dengan adanya pemberian <i>reward</i> yang Bapak berikan menjadikan peserta didik rajin dan semangat dalam pembelajaran? Dan bagaimana hasil belajar mereka setelah diberikan <i>reward</i> pak?</p>
Informan :	<p>Iya jadi semangat lah mereka, karena <i>reward</i> ini kan memotivasi sifatnya, apalagi anak-anak ini kan masih masih dalam masa pertumbuhan jadi ada sifat di dalam dirinya yang gak mau kalah dari kawannya yang lain jadi dengan adanya <i>reward</i> ini melihat temannya dapat nilai atau hadiah, pengen jugak lah dia. Kalau hasilnya karna menurut pengalaman saya dan bisa nanti kamu buktikan saat observasi dapat menunjang hasil pembelajaran mereka karna ya tadi mereka semangat, setelah semangat mereka berusaha dan hasil usaha tersebut menunjang hasil nilai yang mereka dapatkan.</p>
Peneliti :	<p>Selanjutnya pak, menurut Bapak apa sajakah faktor pendukung dari penerapan pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik?</p>
Informan :	<p>Pasti kalau kita lihat dari buku Wina Sanjaya, ada namanya standard SKL, jadi pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang bersifat eksternal keluar dari konsep pembelajaran di awal. Jika sekolah yang sudah maju pasti memiliki alat-alat seperti infokus sifat sudah modern, dan yang selanjutnya yaitu gaya belajar siswa dan bagaimana si guru mampu</p>

	menguasai ruang lingkup kelas, kalau si guru sudah mampu menguasai siswa maka guru berhasil.
Peneliti :	Menurut Bapak apa saja faktor penghambat dari penerapan pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik?
Informan :	Kalau penghambatnya lebih ke kebalikannya, di sekolah ini terdapat infokus tapi jumlah nya yang tidak banyak misalnya saya pernah membuat visualisasi tentang sholat jenazah, dan balik lagi ke internal gurunya mampukah dia menjalankan strategi penerapan <i>reward</i> ini atau tidak begitu.



#### Lampiran IV. Hasil Wawancara Siswa-Siswi SMP Swasta Sabilina Tembung

1. Nama Informan : Putri Lini Aulia  
 Kelas : VII-5  
 Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024  
 Pukul : 09.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

Peneliti :	Assalamualaikum dek, perkenalkan nama kakak Nurhayati dari Uin Sumatera Utara, kakak mau nanyak beberapa pertanyaan kepada adek mengenai kreativitas pemberian <i>reward</i> yang dilaksanakan oleh guru PAI nya di SMP Swasta Sabilina Tembung ini, yang pertama apa yang putri ketahui mengenai arti dari <i>reward</i> ?
Informan :	Reward itu penghargaan yang diberi dari guru kepada muridnya.
Peneliti :	Pernahkan guru PAI nya melaksanakan <i>reward</i> pada pembelajaran sehari-hari di dalam kelas?
Informan :	Pernah kak.
Peneliti :	<i>Reward</i> yang putri ingat yang dilaksanakan oleh guru PAI nya yaitu <i>reward</i> apa?
Informan ;	<i>Reward</i> nilai kak, contohnya kayak mengerjakan tugas diberi nilai setelah selesai mengerjakan.
Peneliti :	<i>Reward</i> ini kan banyak macamnya, kalau <i>reward</i> hadiah pernah atau tidak?
Informan :	Pernah, waktu itu saya pernah menjawab pertanyaan dari bapak Rio tentang asmaul husna terus kak saya dikasi hadiah sama bapak Rp.10.000.
Peneliti :	Putri senang atau enggak dikasi <i>reward</i> berupa uang?
Informan :	Senanglah kak, tambahan uang jajan.
Peneliti :	Lebih senang dikasi <i>reward</i> berupa uang atau berupa nilai?
Informan :	<i>Reward</i> nilai kak, karena biar bisa nambah nilai kak, terus senang aja kalok dapat nilai bagus.

Peneliti :	Bagaimana cara Pak Rio memberikan <i>reward</i> di dalam kelas? Seingat putri misalnya di awal pembelajaran, di Tengah atau di akhir?
Informan :	Kadang di awal, kadang di akhir kak, setelah ngerjakan ulangan gitu kak, pokoknya setelah ulangan kak.
Peneliti :	Menurut putri dalam keseharian di dalam kelas setelah diberikan <i>reward</i> dampak yang baik untuk diri putri sendiri apa?
Informan :	Dampaknya bagus kak, dapat tambahan nilai jadinya kayak semangat belajarnya.
Peneliti :	Kalau dampak negatif nya?
Informan :	Gak ada, pokoknya senang aja kak.
Peneliti :	Nah kalau menurut putri faktor penghambat nya saat pak Rio memberikan <i>reward</i> pada kalian di dalam kelas itu apa?
Informan :	Eee, kalau lagi ribut, laki-lakinya kan sering jalan-jalan itula kak penghambatnya, kelas jadi gak kondusif.
Peneliti :	Kelas jadi gak kondusif ya karena berebutan gitu ya. Jadi menurut putri, <i>reward</i> berbentuk nilai dan hadiah yang dilaksanakan oleh pak Rio ini membuat kalian satu kelas senang gak?
Informan :	Senang la kak, jadi lebih semangat.
Peneliti :	Baik, itu aja pertanyaan kakak untuk putri, Makasi banyak ya udah nolongin kakak.
Informan :	Sama-sama kak.

2. Nama Informan : Asshifa  
 Kelas : VII-4  
 Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024  
 Pukul : 09.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

Peneliti :	Assalamualaikum dek, perkenalkan nama kakak Nurhayati dari Uin Sumatera Utara, kakak mau nanyak beberapa pertanyaan kepada adek
------------	---

	mengenai kreativitas pemberian <i>reward</i> yang dilaksanakan oleh guru PAI nya di SMP Swasta Sabilina Tembung ini, yang pertama apa yang putri ketahui mengenai arti dari <i>reward</i> ?
Informan :	<i>Reward</i> itu adalah penghargaan dan hadiah kak.
Peneliti :	<i>Reward</i> apa yang pernah dilaksanakan oleh Pak Rio di dalam kelas VII-4?
Informan :	<i>Reward</i> berupa nilai kak.
Peneliti :	Berarti <i>Reward</i> hadiah tidak pernah ya dilaksanakan di VII-4?
Informan ;	Eenggak pernah kak.
Peneliti :	Bagaimana cara pak Rio menerapkan pemberian <i>reward</i> ini di dalam kelas VII-4?, di awal pembelajaran, di tengah atau menunggu bapak itu menjelaskan dulu atau sebelum dijelaskan materinya?
Informan :	Eee, tunggu dijelaskan pak rio dulu kak, baru ditanyak satu-satu baru dikasi nilai, kadang-kadang sesudah dijelaskan baru dikasi tugas, tugas itu dikasi <i>reward</i> nilai gitu kak.
Peneliti :	Nah, dampak yang baik bagi diri sendiri menurut asshifa ada gak?
Informan :	Senang, dapat nilai bagus, semangat juga jadi rajin ngerjain tugas kak.
Peneliti :	Dengan adanya <i>reward</i> ini menurut asshifa teman-teman yang lain semangat jugak atau biasa aja?
Informan :	Ada yang semangat ada yang biasa aja kak, tapi rata-rata semangat lah, kalau yang malas-malas itu mana peduli dia.
Peneliti :	Baik shifa, makasii banyak yaa
Informan :	Iya kak, sama sama.

3. Nama Informan : Fariz  
 Kelas : VII-1  
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
 Pukul : 08.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

Peneliti :	Assalamualaikum dek, pertama perkenalkan nama kakak Nurhayati dari UIN Sumatera Utara, kakak mau menanyakan beberapa pertanyaan seputar penerapan pemberian <i>reward</i> yang dilaksanakan oleh guru PAI nya di kelas, yang pertama apa yang dimaksud dengan <i>reward</i> ?
Informan :	Penghargaan kak
Peneliti :	Selain kata penghargaan ada lagi gak yang adik ketahui tentang <i>reward</i> ?
Informan :	Memberi apresiasi kak.
Peneliti :	Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas sehari-hari pernahkan guru PAI nya memberikan <i>reward</i> ?, dan <i>reward</i> apa yang diberikan?
Informan :	Pernah kak, <i>reward</i> nilai lah kak, kalau tugas selesai kalau quiz kak.
Peneliti :	Bagaimana cara bapak itu memberikan <i>reward</i> di VII-3 yang pernah adik tau?
Informan :	Eee, dengan cara memberikan tugas dulu kak baru di beri nilai.
Peneliti :	Menurut Fariz dampak pemberian <i>reward</i> yang positif yang fariz rasakan di pembelajaran PAI itu apa?
Informan :	Jadi semangat lah kak belajar Agama apalagi kan agama ini banyak menghafal jadi kadang-kadang malas, tapi karena pak Rio baik memberi nilai jadi semangat lah.
Peneliti :	Jadi kalau dampak negatif nya yang Fariz jumpai ada tidak saat pembelajaran?
Informan :	Gak ada sih kak, baik semua.
Peneliti :	Oo baik semua yaa, seandainya nanti guru PAI nya memberikan macam-macam <i>reward</i> yang lain di dalam kelas selain <i>reward</i> nilai contohnya seperti <i>reward</i> hadiah berupa barang atau uang, Fariz lebih senang di beri <i>reward</i> hadiah atau <i>reward</i> nilai?
Informan :	Dua-duanya suka kak, karna sama-sama membuat semangat belajar.
Peneliti :	Oiya baik, terimakasih banyak Fariz atas bantuannya.
Informan :	Iya kak sama-sama.

4. Nama Informan : Oryza  
 Kelas : VII-2  
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
 Pukul : 08.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

Peneliti :	Assalamualaikum adik, pertama perkenalkan nama kakak Nurhayati Bako dari UINSU mengadakan penelitian di sekolah ini, kakak ingin menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kreativitas guru PAI dalam pemberian <i>reward</i> di SMP Swasta Sabilina ini, yang pertama apa yang adik ketahui terkait dengan <i>reward</i> ?
Informan :	Kalau yang saya ketahui kak, <i>reward</i> itu sebuah penghargaan yang diberikan guru saat pembelajaran.
Peneliti :	Oke baik, guru PAI nya pernah tidak memberikan <i>reward</i> di kelas VII-2?
Informan :	Pernah kak
Peneliti :	<i>Reward</i> apa yang diberikan?
Informan :	Nilai kak
Peneliti :	Sehabis mengerjakan tugas begitu ya, kalau diberikan <i>reward</i> berupa nilai tersebut, adik senang tidak?
Informan :	Senang kak.
Peneliti :	Nah, kalau seandainya guru PAI nya memberikan <i>reward</i> berupa hadiah barang atau uang, adik lebih senang diberi <i>reward</i> berupa hadiah atau nilai?
Informan :	Dua-duanya senang kak, tapi lebih senang nilai
Peneliti :	Menurut adek apa dampak positif pemberian <i>reward</i> yang diberikan guru PAI nya bagi diri adik sendiri?
Informan :	Kalau misalnya dapat nilai jadi semangat kak
Peneliti :	Kalau dampak negatifnya?
Informan :	Kesenangan kak, jadi susah focus hanya untuk belajar
Peneliti :	Oo berarti terlena lah ya, hanya ngerjain tugas supaya dapat nilai aja gitu yaa,

Informan :	Iya kak
Peneliti :	Bagaimana cara guru PAI memberikan <i>reward</i> di kelas VII-2 yang pernah adek rasakan?
Informan :	Dijelaskan bapak itu kak, lalu mengerjakan tugas di LKS , lalu di nilai bapak.
Peneliti :	Oke baik, terimakasih banyak yad ek.
Informan :	Sama-sama kak

5. Nama Informan : Ilham Al-Zikra  
 Kelas : VII-3  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Juni 2024  
 Pukul : 09.00 WIB  
 Tempat : SMP Swasta Sabilina Tembung

Peneliti :	Assalamualaikum Ilham, perkenalkan nama kakak Nurhayati dari UINSU mengadakan penelitian tentang kreativitas pemberian <i>reward</i> , jadi ada beberapa pertanyaan yang ingin kakak tanyakan kepada Ilham yang pertama apa yang Ilham ketahui mengenai <i>reward</i> ?
Informan :	<i>Reward</i> itu hadiah kak
Peneliti :	Pernah tidak guru PAI nya melaksanakan <i>reward</i> dalam pembelajaran sehari-hari?
Informan :	Pernah kak
Peneliti :	<i>Reward</i> yang seperti apa?
Informan :	Nilai kak
Peneliti :	Dampak nya bagi diri Ilham sendiri ketika diberikan <i>reward</i> apa?
Informan :	Senang dan bahagia
Peneliti :	Jadi termotivasi belajar gitu la kan, biasanya guru PAI melaksanakan <i>reward</i> ini di awal pembelajaran atau di akhir pembelajaran?
Informan :	Kadang di awal kak, kadang di akhir, kalau di awal biasa bapak itu banyak pelajaran-pelajaran sebelumnya, kalau di akhir biasanya bapak itu

	memberi soal tugas setelah dijelaskan materi yang baru lalu diberilah <i>reward</i> .
Peneliti :	Kalau Ilham lebih senang <i>reward</i> itu dilaksanakn di awal atau di akhir pembelajaran?
Informan :	Kalau saya di akhir kak, karena mengerjakan tugas
Peneliti :	Kalau di awal deg-degan ya, karena belum mengulang Pelajaran sebelumnya gitu ya.
Informan :	Iya kak.
Peneliti :	Oke baik Ilham, terimakasih banyak atas jawaban Ilham, makasii banyak sudah bantu kakak ya.
Informan :	Iya kak sama-sama.



### Lampiran V. Dokumentasi Hasil Wawancara



Wawancara Guru PAI Kelas VII



Wawancara Guru PAI Kelas VIII



Wawancara Guru PAI Kelas IX



Wawancara Siswi VII-2: Oryza



Wawancara Siswa VII-1: Fariz



Wawancara Siswa VII-3: Ilham Al-Zikra



Wawancara Siswi Kelas VII-4, VII-5: Asshifa, Putri



Observasi Sebelum Pemberian Reward (VII-2)



Observasi Setelah Pemberian Reward (VII-2)



Observasi Sebelum Pemberian Reward (VII-1)



Observasi Setelah Pemberian Reward (VII-1)



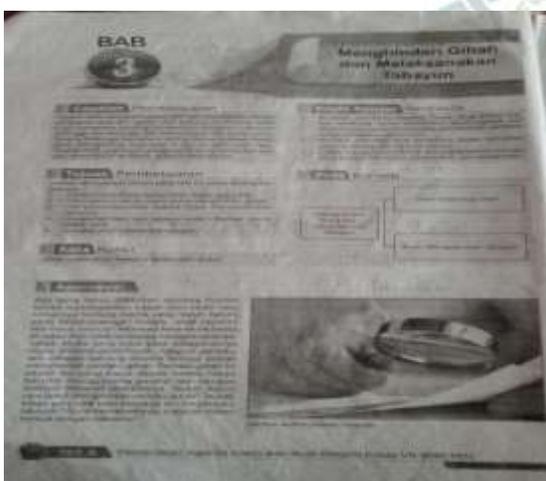
Observasi Sebelum Pemberian Reward (VII-3)



Observasi Setelah Pemberian Reward (VII-3)



Reward Yang Diberikan



Materi Sebelum Pemberian Reward (Gibah dan Tabayun)



Materi Setelah Pemberian Reward (Rukhsah)



Pelaksanaan Pemberian Reward (VII-1)



Pelaksanaan Pemberian Reward (VII-2)



Pelaksanaan Pemberian Reward (VII-3)



Dokumentasi dengan Kepala Sekolah



Perpustakaan SMP Swasta Sabilina



Mushola SMP Swasta Sabilina



Kantin SMP Swasta Sabilina



Mading SMP Swasta Sabilina



Struktur Organisasi SMP Swasta Sabilina



Dokumentasi Visi dan Misi SMP Swasta Sabilina



## Lampiran VI. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6451/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/05/2024

27 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Swasta Sabilina Tembung**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	: Nurhayati Bako
<b>NIM</b>	: 0301202194
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Dairi, 09 Oktober 2002
<b>Program Studi</b>	: Pendidikan Agama Islam
<b>Semester</b>	: VIII (Delapan)
<b>Alamat</b>	: JL. BOUGENVILE 73 BLOK B PERUMNAS Kelurahan KALANG SIMBARA Kecamatan SIDIKALANG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Sabilina Pasar VIII Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Kreativitas Pemberian Reward Dalam Pembelajaran PAI di SMP Swasta Sabilina Tembung***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Mei 2024  
 a.n. DEKAN  
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



*Digitally Signed*

**Dr. Mahariah, M.Ag**  
 NIP. 197504112005012004

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

## Lampiran VII. Surat Balasan Penelitian



## SMP SWASTA SABILINA

KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
KABUPATEN DELI SERDANG

NPSN : 10213945  
NDS : 2007010074  
NSS : 204070106235  
NIS : 201180

---

**Jalan Sabilina Tembung Kec. Percut Sei Tuan 20371 Telp. (061) 7386770 - 7386861**

---

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET**  
Nomor : 421.3/ 002 /SMP-YPS/VIII/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU SWASTIKA,S.Pd  
Nip : -  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara :

Nama : Nurhayati Bako  
NIM : 0301202194  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan riset pada tanggal 27 Mei 2024 s/d 1 Agustus 2024 di Sekolah SMP Swasta Sabilina Tembung. Adapun judul Penelitian Skripsi Mahasiswa tersebut adalah :

**“ Kreativitas Pemberian Reward Dalam Pembelajaran PAI di SMP Swasta Sabilina ”.**

Demikian surat keterangan riset ini dibuat untuk menjawab sekaligus menyetujui surat permohonan izin riset yang diajukan pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan nomor surat : B-6451/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/05/2024 tanggal 27 Mei 2024.



Agustus 2024  
SMP Swasta Sabilina  
AYU SWASTIKA, S.Pd

Lampiran VIII. Bukti Bimbingan



**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**  
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik 2023/2024

Nama: Nurhayati Bako	Pembimbing I: Dr. Soemam, MA
NIM: 0201202124	Pembimbing II: Dr. Juli Juliana P.S.Th.I, MA
Prog. Studi: Pendidikan Agama Islam	BK Pembimbing:
Judul Skripsi: <i>Keefektifan Penerapan Asas-asas Pembelajaran PAI di SMP Swasta Sabina Terbang</i>	

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan
I	Senin 13/01-2024	Revisi Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>	21-01/24	Perbaikan latar belakang, tambahan buku di awal di latar belakang masalah.	<i>[Signature]</i>
II	Senin 14/01-2024	Sesuaikan tujuan masalah dengan rumusan masalah	<i>[Signature]</i>	26-01/24	- Revisi Rumusan Masalah - Tambahan ayat dan hadist yang sesuai	<i>[Signature]</i>
III	Rabu 24/01-2024	Pencapaian daftar isi	<i>[Signature]</i>	27-01/24	- Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
IV	Kamis 01/02-2024	Angketan, garis miring pada kata "maod"	<i>[Signature]</i>	28-01/24	- Revisi Bab III	<i>[Signature]</i>
V	Jumat 02/02-2024	Perubahan BAB III	<i>[Signature]</i>	29/01-24	- Revisi Penulisan Proposal	<i>[Signature]</i>
VI	Rabu 07/02-24	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>	29/01-24	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
VII	07/02-24	Bimbingan Instrumen	<i>[Signature]</i>	04/05-24	Bimbingan Instrumen	<i>[Signature]</i>

| 28

VIII	Selasa 20/07-2024	Bimbingan Bab 4	<i>[Signature]</i>	26/07-2024	Bimbingan Bab 4	<i>[Signature]</i>
IX	Senin 30/07-2024	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>	27/07-2024	Revisi Analisis dan Pembahasan Bab 4	<i>[Signature]</i>
X	Rabu 31/07-2024	Revisi Bab V	<i>[Signature]</i>	28/07-2024	Bimbingan Bab 5	<i>[Signature]</i>
IX	Rabu 01/07-2024	Revisi kata pengantar	<i>[Signature]</i>	29/07-2024	Revisi Bab 5	<i>[Signature]</i>
XII	Kamis 11/07-2024	Revisi Lampiran	<i>[Signature]</i>	30/07-2024	Penambahan saran di Bab 5	<i>[Signature]</i>
XIII	Samudra 12/08-2024	ACC	<i>[Signature]</i>	30/07-2024	Penambahan fluida di Bab 5	<i>[Signature]</i>
XIV				31/07-2024	Revisi Lampiran	<i>[Signature]</i>
XV				01/07-2024	Revisi Lampiran observasi	<i>[Signature]</i>
XVI				02/07-2024	*** ACC	<i>[Signature]</i>

Medan, 07-08 2024  
An Dekan  
Ketua Prodi Program Studi  
*[Signature]*  
Dr. Mahariah, M. Ag  
NIP 197504112005012004

Catatan: Pada Saat Bimbingan, Kartu ini Harus Di Isi Dari Dihadangannya Oleh Pembimbing

| 29

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

1. Nama : Nurhayati Bako
2. Nim/Prodi : 0301202194
3. Tempat, Tanggal Lahir : Dairi, 09 Oktober 2002
4. Email/No.HP : [nurhayatibako2019@gmail.com](mailto:nurhayatibako2019@gmail.com) /0831-3772-8061
5. Alamat : Jalan Bougenvile No.73 Blok.B Perumnas Kalang Simbara, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Nama Ayah : Syahdin Bako
8. Nama Ibu : Hertiana Rajagukguk
9. Pekerjaan Ayah : PNS
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. Pendidikan

1. SD Inpres Kalang Simbara Sidikalang, Kabupaten Dairi : 2008-2014
2. SMP Negeri 3 Sidikalang, Kabupaten Dairi : 2017-2017
3. MAN Sidikalang, Kabupaten Dairi : 2017-2020
4. UINSU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI : 2020-2024

### C. Pengalaman

1. Paskibra MAN Sidikalang
2. Persis Sumatera Utara